

PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 1 KOTA JAMBI

Sri Fuji Rahayu Cahyati¹, Mayasari²

Abstract

This study aims to determine 1) The socio-economic description of parents, individual characteristics and learning outcomes. 2) The influence of parents' socioeconomic and learning outcomes. 3) the influence of individual characteristics on learning outcomes. 4) The influence of parents' socioeconomic and individual characteristics simultaneously on student learning outcomes. This research design uses quantitative research methods, with data collection techniques through observation, interviews, and questionnaires. Where the population in this study were 143 students with a sample of 105 students. The research instrument test technique used in this study is the Validity and Reliability Test, while the classical assumption test used is the Linearity Test, Multicollinearity Test, Normality Test, Homogeneity Test, and Multiple Regression Test. The results showed that: 1) The socio-economic of parents was included in the poor category with an average TCR value (X1) of 50.60%, (X2) 70.11%, and the students' learning outcomes in economics subjects with a value of less than 68 as many as 71 students while those who scored above 68 were 34 students. 2) There is a socio-economic influence of parents on learning outcomes which can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$ of parents' socioeconomic variables of $3.158 > 1.658$. 3) There is an influence of individual characteristics on learning outcomes that can be seen from the value of $t_{count} > t_{table}$, namely $4.461 > 1.658$. 4) There is a simultaneous influence of parents' socioeconomic and individual characteristics on learning outcomes as indicated by the value of $F_{count} > F_{table}$ of $16.475 > 3.04$. Socio-economic parents affect the development of children's learning in the facilities and means of learning at home and at school. In addition to fulfilling the character building facilities, it also aims to improve better study habits, as well as the spirit of learning in students. Indirectly socio-economic conditions have an impact on students' self-change in order to get better learning outcomes than before.

Keywords: Socio-Economic, Characteristics, Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Pembangunan dalam suatu negara dan bangsa tidak dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi maupun kondisi politik. Namun, dapat dilihat juga dari sejauhmana perkembangan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan integritas dalam menjalankan tanggung jawabnya. Dimana, hal tersebut dapat terwujud dengan adanya perubahan dalam meningkatkan sektor pendidikan sehingga mampu menciptakan civitas akademika yang lebih berkompeten dan mampu bersaing dengan lulusan lain. Kompetensi-kompetensi tersebut tidak lain dan tidak bukan hanya dilihat dari hasil belajar yang berupa angka maupun simbol saja. Melainkan adanya kesinambungan pada wawasan dan pengetahuan yang mencakup setiap ranah dari individu yang menjalani pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang terkandung pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa:

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Unbari Jambi

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab”.

Perubahan-perubahan itu berwujud pengetahuan atau pengalaman baru yang diperoleh individu dari usaha dalam belajar. Sosial ekonomi seseorang tentu memiliki peranan terhadap perkembangan anak-anaknya. Keluarga yang mempunyai sosial ekonomi baik tentu akan memberikan yang baik, dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan akan memikirkan masa depan yang terbaik untuk anak-anaknya. Sosial ekonomi yang telah diuraikan dapat diterima dan sejalan dengan yang dikemukakan menurut Soekanto (2010:210), “Status sosial adalah tempat seseorang secara umum dalam masyarakat sehubungan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya dan hak-hak, serta kewajiban”.

Nilai-nilai kehidupan sehari-hari dalam pembentukan karakter siswa senada dengan yang dikemukakan Ma'arif (2018:37), “Karakter adalah gabungandari beberapa psikologi karakter berupa nilai moral, tingkah laku, kepribadian, emosi, nalar dan karakteristik individu yang mempengaruhi setiap tingkah seseorang sebagai agen moral”. Hasil belajar yang dari uraian di atas sejalan dengan yang dikemukakan Hamdan dan Khader (2015:132), “Hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik siswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran”.

Keberhasilan belajar dilihat dari interaksi dan aktivitas belajar siswa di sekolah selama mengikuti pendidikan mereka. Hal ini dikarenakan, siswa adalah seorang anak yang mendapatkan pendidikan pertama kali dari orang tua dilingkungan keluarganya. Pada akhirnya, harus ada keseimbangan antara orang tua dan guru terhadap keberhasilan belajar siswa baik di rumah maupun di sekolah. Diharapkan dengan dukungan yang diberikan secara penuh oleh orang tua maupun guru dapat membuat siswa mengerjakan tugas, serta memperoleh hasil belajar yang mencapai nilai KKM yang telah di tentukan dan menyadari manfaat belajar yang diikuti selama pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi di SMA Negeri 1 Kota Jambi memiliki 2 (dua) jurusan yaitu, MIPA dan IPS. Khususnya dikelas XI ekonomi sebanyak 4 kelas dengan jumlah 143 siswa. Dari data tersebut dapat diketahui informasi berbanding sama dengan hasil belajar siswa. Adapun hasil belajar dari mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri Kota Jambi Tahun Ajaran 2020/2021 dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Rekapitulasi Tugas Ekonomi

Kelas	KKM				Jumlah Siswa
	< 68	%	>68	%	
XI IPS 1	20	55,56	16	44,44	36
XI IPS 2	22	61,11	14	38,89	36
XI IPS 3	15	41,67	21	58,33	36
XI IPS 4	18	51,42	17	48,58	35

Jumlah	75	52,43	68	47,57	143
---------------	-----------	--------------	-----------	--------------	------------

Sumber: Guru mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi, Tahun Ajaran 2020/2021

Dari data tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 4 (empat) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi, memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah, yaitu 52,43%. Artinya, hasil belajar siswa masih ada yang berada di bawah standar KKM. Hal ini dikarenakan, masih adanya siswa yang tidak fokus dan tidak mengerti apa yang disampaikan oleh guru yang mengakibatkan siswa mendapat nilai yang rendah.

Rendahnya nilai yang didapat siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu yang menjadi faktor pendorong tercapainya nilai yang memenuhi standar yang ditentukan sekolah adalah guru. Cara mengajar dan kontrol guru saat proses pembelajaran berlangsung memberikan evaluasi atas pelajaran yang telah diajarkan sehingga dapat dilihat sejauhmana siswa mengerti agar mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi yang didapatkan oleh siswa tidak terlepas dari dukungan orang tua maupun lingkungan belajar siswa. Hal ini dilihat dari bahan ajar, dengan siapa siswa bergaul, dan strategi pembelajaran yang digunakan guru. Artinya, kondisi sosial ekonomi orang tua yang berkecukupan dan lingkungan yang nyaman tidak menjamin proses belajar mengajar siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

Tinggi rendah hasil belajar siswa yang mana dilihat dari status sosial orang tua. Lingkungan keluarga merupakan lembaga sosial pertama dalam aktivitas pembelajaran yang berlangsung dirumah dengan penyediaan fasilitas yang memadai di saat proses pembelajaran diharapkan dengan fasilitas yang ada dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar. Selain, adanya perhatian dan dukungan yang diberikan.

Tabel 2. Rekapitulasi Jenjang Pendidikan Orang Tua

No	Kelas	Jenjang Pendidikan										Jumlah siswa
		SMP		SMA		D4		S1		S2		
		Jmh	%	Jmh	%	jm lh	%	jm lh	%	jm lh	%	
1.	XI IPS 1	0	0	11	30,56	9	25	12	33,33	4	11,11	36
2.	XI IPS 2	1	2,78	8	22,22	12	33,33	10	27,78	5	13,89	36
3.	XI IPS 3	2	5,56	12	33,33	13	36,11	8	22,22	1	2,78	36
4.	XI IPS 4	1	2,86	7	20	9	25,72	12	34,28	6	17,14	35

Sumber: siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi, Tahun 2020 (Data Diolah)

Dari tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa jenjang pendidikan orang tua dari 4 (empat) kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi memperoleh jenjang pendidikan orang tua, yaitu 36,11. Artinya, status sosial orang tua siswa yang dilihat dari jenjang pendidikan yang menjadi penunjang untuk mendorong anak dalam

belajar. Mendapatkan perhatian yang lebih tinggi dari orang tua dan dapat sukses di masa depan nanti. Adapun melihat rekapitulasi perhitungan jenis pekerjaan orang tua dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Rekapitulasi Jenis Pekerjaan Orang Tua

No	Kelas	Jumlah siswa	Jenis Pekerjaan					
			PNS		Karyawan swasta		Buruh	
			Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
1.	XI IPS 1	36	17	47,22	12	33,33	7	19,45
2.	XI IPX 2	36	13	36,11	15	41,67	8	22,22
3.	XI IPS 3	36	11	30,56	14	38,88	11	30,56
4.	XI IPS 4	35	13	37,14	16	45,72	6	17,14

Sumber: siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi, Tahun 2020 (Data Diolah)

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa jenis pekerjaan orang tua dari 4 (empat) kelas di XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi, memperoleh jenis pekerjaan orang tua, yaitu karyawan swasta dengan persentase 45,72. Artinya, status ekonomi siswa dari jenis pekerjaan berpengaruh dalam pemenuhan pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dikarenakan, kegiatan belajar mengajar siswa membutuhkan interaksi dan dukungan agar berjalan dengan lancar.

Kegiatan pembelajaran yang berlangsung dapat dilihat tingkat emosional siswa yang berbeda-beda dalam menunggu hasil dari tugas yang diberikan, beberapa siswa menuntut untuk tugas yang telah dikerjakan cepat diberikan nilai, tetapi tidak banyak juga siswa yang lebih sabar untuk menunggu hasil dari tugas yang diberikan. Siswa yang seharusnya memiliki tujuan yang sama, tetapi banyak juga siswa yang mementingkan diri sendiri dalam mencapai tujuan tertentu.

Tujuan-tujuan tertentu tersebut tidak lain timbul karena beberapa siswa ingin mendapatkan nilai yang lebih tinggi dibanding teman yang lain dengan berbagai cara. Oleh karena itu, selain kemampuan akademik dan emosional tolak ukur siswa dilihat dari tingkah laku dan kemauan siswa dalam menguasai materi yang diberikan saat proses belajar pembelajaran berlangsung dengan penerapan strategi pembelajaran yang telah diberikan guru. Strategi yang tepat digunakan oleh guru untuk terbentuknya tujuan yang diinginkan karakter siswa yang baik dengan melihat dan mengamati perilaku siswa terlebih dahulu karena guru tidak bisa menyamaratakan karakter siswa satu dengan yang lainnya. Begitu pula, dengan penggolongan sosial ekonomi setiap siswa yang berbeda-beda yang mana menjadi pengaruh terhadap keberhasilan hasil belajar.

Keberhasilan siswa tidak hanya didukung dari kondisi sosial ekonomi orang tua saja, tetapi kemampuan karakter siswa, bimbingan dan dukungan orang tua serta guru dalam pembentukan karakter. Oleh karena itu, terbentuknya sikap dan nilai-nilai yang dimiliki siswa melalui didikan yang ditanam dikeluarga berdampak pada pendirian yang dimiliki. Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul "Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Karakteristik Individu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Kota Jambi".

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Marsono (2016:2), penelitian kuantitatif bersifat deduktif, artinya bahwa untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian digunakan konsep-konsep atau teori-teori, sehingga dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya. Penelitian kuantitatif dilakukan pada unit analisis/populasi atau sampel tertentu yang representatif dan fokusnya pada variabel tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Deskripti Variabel Penelitian

1. Variabel Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)

Dari pengembangan tanggapan siswa yang telah menjawab angket dari sosial ekonomi orang tua siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi berdasarkan item yang ada di indikator yang telah ada. Variabel sosial ekonomi orang tua siswa kelas di SMA Negeri 1 Kota Jambi dapat dilihat dari tabel di bawah, ini sebagai berikut:

Tabel 4 Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)

No	Indikator	Skor rata-rat	Rarata	TCR	Keterangan
1.	Tingkat pendidikan	233,20	2,29	43,89	Sangat Kurang baik
2.	Kondisi lingkungan tempat tinggal	310,00	2,67	56,32	Kurang baik
3.	Jumlah pendapatan	320,40	3,10	70,70	Cukup Baik
4.	Kepemilikan harta yang bernilai ekonomi	330,80	2,99	52,40	Kurang Baik
Rata-rata		300,1	2,9119	50,60	Kurang baik

Sumber : Data diolah 2020

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator tingkat pendidikan bernilai paling rendah yaitu 43,89% dengan kategori sangat kurang baik. Dan nilai tertinggi pada indikator sosial ekonomi orang tua yaitu jumlah pendapatan sebesar 70,70% dengan kategori cukup baik. Dari keempat indikator rata-rata dari semua indikator adalah dari hasil TCR 52,40% dengan kategori kurang baik.

Variabel karakteristik individu (X_2)

Dari pengembangan tanggapan siswa yang telah menjawab angket dari karakteristik individu siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi berdasarkan kriteria disetiap item-item yang ada di indikator yang ada. Variabel karakteristik individu siswa di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Dibawah ini adalah tanggapan siswa dapat dilihat, sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Distribusi Frekuensi Variabel Karakteristik Individu (X_2)

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Rarata	TCR	Keterangan
1	Kemampuan	418,20	3,95	70,21	Cukup Baik
2	Kepribadian	318,80	3,01	50,11	Kurang Baik

3	Sikap	406,80	3,84	76,75	Cukup Baik
Rata-Rata		381,26	3,5968	70,1171	Cukup Baik

Sumber: Data Diolah 2020

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa indikator karakteristik individu paling rendah yaitu 50,11% dengan kategori kurang baik pada indikator kepribadian. Dan nilai tertinggi pada indikator kemampuan hasil TCR yakni 70,21% dengan kategori cukup baik. Dari ketiga indikator kepribadian, kemampuan dan sikap yaitu hasil TCR sebesar 70,11 %.

Rekapitulasi Hasil Belajar

Pada penelitian variabel terkait rekapitulasi hasil belajar siswa yang digunakan penulis adalah hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Jambi pada mata pelajaran ekonomi. Dari hasil yang telah di dapat telah diketahui nilai KKM mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi adalah 68. Bisa dilihat pada penyusunan tabel yang ada dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Hasil Belajar

No	Kelas	Nilai		Jumlah
		<68	>68 atau 68	
1.	XI SMA N 1 Kota Jambi	71	34	105

Sumber: Data Diolah 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah siswa keseluruhannya adalah 105. Dimana, siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM sebanyak 71 orang dan siswa yang mampu mendapatkan nilai melebihi batas KKM di atas 68 adalah 34 siswa saja dapat diketahui masih banyak nya siswa yang mendapatkan nilai yang tidak memuaskan. Nilai yang di peroleh berdasarkan nilai murni siswa saat MID semester tanpa penambahan nilai apapun.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan pengelompokan data dengan menggunakan program SPSS versi 16. Uji normalitas ini merupakan salah satu uji persyaratan penting yang harus terpenuhi dalam analisis regresi. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik kolmogorov smirnov-test sebagai alat ukur terhadap instrumen penelitian, yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam suatu penelitian ini. Dibawah ini adalah tabel hasil perhitungan uji normalitas data dalam penelitian:

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SEO	KI	HB
N		105	105	105
Normal Parameters ^a	Mean	59.1810	56.8095	67.3429
	Std. Deviation	1.21274E1	9.53546	1.26124E1
Most Extreme Differences	Absolute	.114	.110	.122
	Positive	.114	.082	.122
	Negative	-.064	-.110	-.100

Kolmogorov-Smirnov Z	1.165	1.123	1.248
Asymp. Sig. (2-tailed)	.132	.161	.089

Sumber data diolah 2020

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa taraf signifikan yang ditetapkan untuk skor uji normalitas adalah 0,05. Dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari uji normalitas, yang dapat dilihat pada tabel kolmogorov-smirnov-test bahwa variabel sosial ekonomi orang tua (X_1) sebesar 0,132, karakteristik individu (X_2) sebesar 0,161 dan hasil belajar (Y) sebesar 0,089. Artinya, ketiga sektor tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Dalam pengujian homogenitas ini dilakukan untuk melihat data yang diperoleh dari sampel. Untuk pengujian ini, variabel sosial ekonomi orang tua (X_1) dan karakteristik individu (X_2), digunakan untuk tolak ukur terhadap variabel (Y) yaitu hasil belajar. Dapat dilihat hasil uji homogenitas yang pengolahan data nya menggunakan program SPSS versi 16 pada tabel dibawah ini:

Tabel 8. Hasil Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
SEO	2.691	3	101	.053
KI	.572	3	101	.635
HasilBelajarEkonomi	1.158	3	101	.330

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan hasil di atas, pada variabel sosial ekonomi orang tua didapatkan nilai sig. sebesar 0,053. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau dengan kata lain $0,053 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel sosial ekonomi orang tua (X_1) dengan variabel hasil belajar (Y) bersifat homogen. Sedangkan, pada variabel karakteristik individu didapatkan nilai sig sebesar 0,635. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 atau $0,635 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel karakteristik individu (X_2) dengan data variabel hasil belajar (Y) bersifat homogen.

3. Analisis Kuantitatif

Uji Regresi Berganda

Pada variabel sosial ekonomi orang tua (X_1) dan karakteristik individu (X_2) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi dengan tujuan menguji setiap variabel yang ada. Regresi adalah teknik statistik yang menggunakan beberapa variabel bebas untuk memprediksi hasil dari variabel terikat. Dari pengelolaan data menggunakan program SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Regresi berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	21.535	8.061		2.672	.009		
	SEO	.284	.090	.273	3.158	.002	.990	1.010
	KI	.510	.114	.386	4.461	.000	.990	1.010

Sumber data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh suatu hasil analisis model estimasi regresi linear berganda adalah $Y = 21.535 + 0,284X_1 + 0,510X_2$. Adapun makna dari estimasi regresi linear berganda tersebut sebagai berikut:

1. Nilai analisis konstan dari perhitungan regresi linear berganda sebesar 21.535.
2. Besarnya pengaruh sosial ekonomi orang tua yakni sebesar 0,284 dengan tingkat signifikan 0,002.
3. Besarnya pengaruh karakteristik individu yakni sebesar 0,510 dengan tingkat signifikan 0,000.

4. Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk menguji masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terhadap variabel terikat secara parsial. Pengelolaan data yang ada menggunakan program SPSS versi 16. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Nilai t Hitung Variabel X1, X2 Terhadap Y Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.535	8.061		2.672	.009
	SEO	.284	.090	.273	3.158	.002
	KI	.510	.114	.386	4.461	.000

Dari tabel 10 dan berdasarkan perhitungan dari program SPSS 16, maka terlihat bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 3,158 sedangkan $t_{tabel} = 1,658$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,158 > 1,658$.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat. Signifikannya dapat dilihat dan dibandingkan antara nilai. Dari pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16 dapat dilihat pada tabel yang ada di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4039.313	2	2019.657	16.475	.000 ^a
	Residual	12504.344	102	122.592		

Total	16543.657	104		
-------	-----------	-----	--	--

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui pengambilan keputusan adalah membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah 3,04. Dengan menggunakan SPSS 16 diperoleh hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar (16,475 > 3,04), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Uji Determinasi

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dimana dapat dilihat nilai R yang merupakan simbol dari koefisien dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Koefisien Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.494 ^a	.244	.229	11.07211

Sumber: Data diolah 2020

Dalam mencari perhitungan uji determinasi nilai R yang merupakan simbol dari koefisien. Pada tabel di atas, nilai korelasi variabel sosial ekonomi orang tua (X_1) dan karakteristik individu (X_2) yang mempengaruhi hasil belajar (Y) adalah sebesar 24,4 %.

B. Pembahasan

1. Gambaran sosial ekonomi orang tua, karakteristik individu dan hasil belajar siswa

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Jambi kelas XI IPS yang dilakukan melalui wawancara untuk mendapatkan permasalahan tentang penelitian, angket, serta observasi yang dilakukan untuk mengetahui keadaan siswakeselas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi dengan melakukan penyebaran angket meliputi variabel sosial ekonomi orang tua (X_1) dan karakteristik individu (X_2) kepada siswa. Dari keempat indikator tersebut indikator terendah terletak pada tingkat pendidikan sedangkan indikator tertinggi terletak pada jumlah pendapatan. Artinya, hasil dari pernyataan yang di jawab oleh responden sebagian besar adalah tingkat pendidikan terakhir orang tua hanya SMA/SMK dapat dilihat tingkat sekolah yang rendah tidak mempengaruhi jumlah pendapatan yang dimiliki oleh orang tua.

Hal ini senada dengan hasil penelitian Chotimah, dkk (2015:79), menyatakan bahwa apabila status sosial ekonomi orang tua siswa baik maka kesempatan siswa untuk memperoleh fasilitas belajar di rumah yang lengkap semakin besar, berbeda dengan status sosial ekonomi orang tua siswa yang kurang baik kebanyakan siswa yang status sosial ekonominya kurang baik fasilitas belajarnya di rumah kurang lengkap. Dengan demikian, pengembangan karakter siswa harus menjadi perhatian dari para guru, terlebih pada saat siswa melaksanakan atau menerima pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini senada dengan teori Bungsu, dkk (2019:382), mengemukakan bahwa karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa berbeda-beda dan mempunyai

semangat belajar yang berbeda juga pada setiap siswa, kemampuan setiap siswa bukan hanya sekedar ilmu pengetahuan yang menjadi dasar perkembangan teknologi akan tetapi kemampuan pada setiap siswa pada karakter setiap perorangan.

Untuk hasil belajar kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi diperoleh dari hasil MID semester siswa dimana diperoleh dari 143 siswa yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 105 responden. Didapat informasi siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yakni 71 responden sedangkan yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 34 responden. Ini berarti pada saat MID semester banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah batas lulus.

Proses belajar yang adalah perubahan dari segala proses kegiatan yang diikuti perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan adanya usaha yang tekun maka akan melahirkan hasil belajar yang baik pula. Penilaian akhir dari suatu proses pembelajaran yang dilakukan disekolah dengan melihat hasil yang telah dicapai siswa setelah kegiatan pembelajaran dilakukan baik dari ulangan harian, ujian sekolah atau pun ujian nasional.

2. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar

Untuk mengetahui besarnya parsial sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar berdasarkan hasil penelitian sebelumnya besarnya pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajarparsial diperoleh hasil $Y=21,535+0,284X_1$ signifikan 0,002 dan t_{hitung} 3,158. Ini berarti, ada pengaruh antara X_1 terhadap Y karena nilai signifikan $< 0,05$ dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Senada dengan hasil penelitian Wirawan (2015:153), menjelaskan tingkat pendidikan orang tua yang baik pendapatan orang tua yang mencukupi dapat meningkatkan belajar siswa, dan sebaliknya siswa dengan orang tua sosial ekonomi yang rendah relatif memiliki prestasi belajar pula. Hasil belajar yang baik tidak dapat diperoleh dengan hanya mengandalkan keterangan yang diberikan oleh guru dikelas tetapi membutuhkan alat-alat yang memadai.

3. Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Hasil Belajar

Pada karakteristik individu terhadap hasil belajar diperoleh hasil penelitian $Y= 21,535+0,510X_2$ signifikan 0,000 dan nilai t_{hitung} 4,461. Terdapat pengaruh positif pada karakteristik siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Karakteristik adalah sesuatu yang membedakan antara individu dengan orang lain khususnya dalam kemampuan mengerti materi pembelajaran, seorang individu akan terdorong untukberprilaku baik atau pun tidak dalam kehidupan sehari-hari yang akan mempengaruhi ketertarikan seseorang terhadap objek tertentu unruk mencapai keberhasilan. Pandangan siswa dipengaruhi oleh pengalaman belajar siswa sebelumnya dari jenjang sekolah sebelumnya. Sehingga pada saat siswa menghadapi pembelajaran yang telah membuat pengalaman khusus bagi dirinya. Kondisi siswa dan faktor lain diluar diri siswa yang membuat siswa dapat menerima pembelajaran yang ada membuat siswa memahami pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

4. Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Karakteristik Individu Secara Simultan Terhadap Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui rumusan masalah ketiga diperoleh adanya hubungan yang memiliki nilai positif pada pengaruh sosial ekonomi orang tua dan

karakteristik individu terhadap hasil belajar dengan F_{hitung} sebesar 16,475 dibandingkan dengan F_{tabel} sebesar 3,04. Kondisi ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Martrianingtyas dan Syamsu (2015:361), hasil belajar akan bertambah menjadi baik apabila dipengaruhi oleh pendidikan karakter yang baik selain pendidikan karakter, kondisi ekonomi juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel sosial ekonomi orang tua mendapat nilai TCR 50,60%, sehingga pada kategori sangat kurang baik. Sedangkan, karakteristik individu mendapat nilai TCR sebesar 70,11% sehingga berada pada kategori cukup baik.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,158 > 1,658$.
3. Terdapat pengaruh signifikan antara karakteristik individu terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,461 > 1,658$.
4. Terdapat pengaruh antara sosial ekonomi orang tua dan karakteristik individu terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $16,475 > 3,04$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas pada penelitian ini, pengaruh sosial ekonomi orang tua dan karakteristik individu terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Maka disarankan:

1. Bagi orang tua
Maka saran yang bisa disampaikan kepada para orang tua siswa yaitu tidak cukup hanya dengan memenuhi kebutuhan materi saja, tetapi juga lebih memperhatikan kepribadian, kemampuan, dan sikap yang dimiliki anaknya karena untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tidak hanya dipengaruhi dengan kondisi ekonomi yang memadai tetapi juga pembentukan karakter anak yang baik pula.
2. Bagi siswa
Diharapkan kepada siswa agar berpikir positif terhadap sosial ekonomi orang tua bukan menjadi halangan untuk tidak mendapatkan hasil belajar yang baik disekolah dan latar belakang siswa yang berbeda-beda tidak menjadi batasan diantara setiap siswa dalam berkomunikasi dan bersosialisasi sehingga menciptakan pengaruh yang baik terhadap hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungsu, Titi Kurnia, Mulkah Vilardi, Padillah Akbar dan Bernard. 2019. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di

- SMKN 1 Cihampelas. *Jurnal Or Education, Vol.1, No.2, Februari 2019*. Hlm: 383-389.
- Chotimah, Lilis Nur, Hety Mustika dan Joko Widodo. 2017. Pengaruh Status Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 1, No.1, 2017*. Hlm: 75-80.
- Ma'arif, Muhammad Anas. 2018. Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukum Preventif. *Jurnal Pendidikan Islam, Vol.06, No.01, 2018*. Hlm: 37.
- Marsono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bogor: In Media.
- Martrianingtyas, Laurensia Ajeng dan Syamsu Hadi. 2015. Pengaruh Pendidikan Karakter dan Kondisi Ekonomi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Melalui Perhatian Orang Tua Siswa (Studi Kelas VIII SMP N 32 Semarang Tahun Ajaran 2014/2015). *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.3, No.3, 2015*. Hlm: 359-365.
- Soekanto, soejono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Grafindo.